

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil percobaan, pengaplikasian POC keong mas dengan frekuensi 3 kali (14, 21, dan 28 HST) merupakan perlakuan optimal karena menghasilkan produktivitas kumulatif tertinggi serta mampu melampaui potensi deskripsi varietas pada lahan Ultisol. Meskipun perlakuan 2 kali aplikasi (14 dan 21 HST) telah memenuhi standar mutu visual buah merah cerah dan seragam, tambahan aplikasi ketiga secara spesifik berfungsi memperpanjang masa panen efektif dan menambah jumlah buah total. Dengan demikian, frekuensi 3 kali aplikasi direkomendasikan untuk target hasil maksimal, sedangkan frekuensi 2 kali aplikasi dapat dijadikan alternatif strategi efisiensi biaya tanpa menurunkan kualitas standar pasar.

B. Saran

Berdasarkan hasil percobaan ini, disarankan kepada praktisi pertanian dan pembudidaya okra merah di lahan Ultisol untuk mengaplikasikan POC keong mas sebanyak tiga kali (14, 21, dan 28 HST). Perlakuan ini terbukti memberikan produktivitas kumulatif tertinggi serta melampaui potensi deskripsi varietas *Carmine Splendor F1 Hybrid*. Meskipun demikian, apabila pertimbangan utama adalah efisiensi biaya saprodi dan tenaga kerja, aplikasi dua kali (14 dan 21 HST) tetap direkomendasikan sebagai alternatif. Hal ini didasarkan pada mutu visual dan ukuran buah yang telah memenuhi standar pasar pada frekuensi tersebut. Dengan demikian, pemilihan frekuensi aplikasi dapat disesuaikan dengan orientasi usaha, baik untuk hasil maksimal maupun penghematan biaya.